

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian di KUA Kecamatan Sumber, gambaran pemahaman calon pengantin setelah mengikuti bimbingan kesehatan pranikah menunjukkan hasil yang sangat positif dan komprehensif. Empat pasangan yang diwawancarai mengalami peningkatan kesadaran kesehatan reproduksi, kemampuan komunikasi yang lebih baik, dan kesiapan mental yang lebih matang dalam menghadapi kehidupan berkeluarga. Mereka memahami pentingnya persiapan tidak hanya dari aspek mental dan materi, tetapi juga kesehatan reproduksi, pengelolaan emosi, dan tanggung jawab bersama dalam menjaga keharmonisan rumah tangga..
2. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan menggabungkan pendekatan ceramah tatap muka langsung, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab yang disesuaikan dengan karakteristik peserta. PLKB dan petugas KUA menggunakan bahasa sederhana dengan contoh-contoh praktis dari kehidupan sehari-hari untuk memastikan materi mudah dipahami. Materi bimbingan mencakup kesehatan reproduksi, komunikasi efektif, program Keluarga Berencana, pencegahan stunting, dan pengelolaan keuangan keluarga yang disampaikan secara terpadu dan aplikatif.
3. Upaya PLKB dalam membentuk keluarga harmonis melalui bimbingan kesehatan pranikah dilakukan dengan pendekatan komprehensif yang melibatkan sinergi dengan KUA melalui MOU kerjasama. PLKB fokus pada tiga aspek utama yaitu edukasi kesehatan reproduksi, perencanaan keluarga, dan persiapan pernikahan harmonis. Meskipun menghadapi tantangan seperti kurangnya fokus peserta dan keterlambatan kehadiran, PLKB mengatasi hal tersebut dengan pendekatan yang lebih interaktif dan penggunaan metode yang menarik. Sistem evaluasi berkelanjutan melalui Tim Pendamping Keluarga (TPK) dan kunjungan rumah memastikan dampak positif bimbingan dapat terus

terpantau dan memberikan kontribusi signifikan dalam mempersiapkan calon pengantin untuk membentuk keluarga yang sehat, harmonis, dan berkualitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka tanpa mengurangi rasa hormat kepada berbagai pihak, sekiranya peneliti menyampaikan pandangan yang dapat dijadikan saran sebagai berikut:

1. Saran Untuk Pasangan Calon Pengantin

Pasangan calon pengantin sangat dianjurkan untuk aktif berpartisipasi dalam bimbingan kesehatan pranikah yang diselenggarakan oleh PLKB dan KUA. Manfaatkan kesempatan ini untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang komprehensif mengenai kesehatan reproduksi, kesehatan mental, serta membangun komunikasi yang efektif dalam hubungan rumah tangga. Dengan bekal pengetahuan yang memadai, selain itu calon pengantin dapat membangun pondasi keluarga yang harmonis dan bahagia sejak awal pernikahan. Sarannya Jangan ragu untuk bertanya dan mengungkapkan kekhawatiran atau kesulitan yang dihadapi kepada penyuluh yang memberikan bimbingan

2. Saran Untuk Penyuluh

PLKB perlu terus meningkatkan kualitas dan metode bimbingan kesehatan pranikah yang diberikan kepada Calon Pengantin. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti media sosial atau aplikasi mobile dapat dimaksimalkan untuk menjangkau lebih banyak Calon Pengantin dan memberikan informasi yang lebih interaktif. Selain itu, PLKB juga perlu menjalin kerjasama yang lebih erat dengan pihak KUA dan lembaga terkait lainnya untuk memastikan terselenggaranya bimbingan kesehatan pranikah yang terintegrasi dan efektif. Evaluasi berkala terhadap program bimbingan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan.

3. Saran Untuk Lembaga KUA

Lembaga KUA sebagai institusi yang berperan penting dalam proses pernikahan perlu memberikan dukungan penuh terhadap program bimbingan kesehatan pranikah yang dilakukan oleh PLKB. KUA dapat memfasilitasi

pelaksanaan bimbingan kesehatan pranikah dengan menyediakan tempat dan waktu yang memadai. Selain itu, KUA juga dapat mengintegrasikan program bimbingan kesehatan pranikah ke dalam rangkaian proses administrasi pernikahan, sehingga Calon Pengantin dapat memperoleh informasi dan layanan yang terintegrasi. Kerjasama yang baik antara KUA dan PLKB sangat penting untuk keberhasilan program ini.

4. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak variabel yang mempengaruhi pembentukan keluarga harmonis, seperti faktor ekonomi, sosial budaya, dan pendidikan. Penelitian juga dapat dilakukan dengan metode kualitatif untuk menggali lebih dalam perspektif Calon Pengantin dan PLKB mengenai efektifitas program bimbingan kesehatan pranikah. Penelitian komparatif antar wilayah atau dengan pendekatan longitudinal juga dapat dilakukan untuk melihat perkembangan keluarga pasca pernikahan setelah mengikuti bimbingan kesehatan pranikah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan program bimbingan kesehatan pranikah yang lebih efektif dan komprehensif.